

**PERILAKU INVESTOR PASAR MODAL DALAM
MELAKUKAN TRANSAKSI SAHAM
DI PASAR MODAL**



ASLI
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI 30/8.21

Skripsi Oleh

FAHIRA DHEA AZZAHRA

01011281722082

Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana

Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PERILAKU INVESTOR PASAR MODAL DALAM
MELAKUKAN TRANSAKSI SAHAM
DI PASAR MODAL**

ASLI
JURUSAN MANAJEMEN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
30/1/2021

Disusun Oleh:

Nama Mahasiswa : Fahira Dhea Azzahra
Nomor Induk Mahasiswa : 01011281722082
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing
Ketua,

Tanggal:
23 Januari 2021

Isni Andriana, S. E., M. Fin., Ph. D
NIP. 197509011999032001

Anggota,

Tanggal:
25 Januari 2021

Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M.
NIP. 19840729014041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERILAKU INVESTOR PASAR MODAL DALAM
MELAKUKAN TRANSAKSI SAHAM
DI PASAR MODAL**

Disusun Oleh:

Nama Mahasiswa : Fahira Dhea Azzahra

Nomor Induk Mahasiswa : 01011281722082

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 18 Maret 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

ASLI
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
MIU
18/3/2021

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 18 Maret 2021

Ketua

Isni Andriana, S.E., M. Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

Anggota

Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M.
NIP. 19840729014041001

Anggota

H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.
NIP.196211121989111001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Isni Andriana, S.E., M. Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fahira Dhea Azzahra

NIM : 01011281722082

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Bidang Kajian : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

PERILAKU INVESTOR PASAR MODAL DALAM MELAKUKAN TRANSAKSI SAHAM DI PASAR MODAL

Pembimbing:

Ketua : Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D

Anggota : Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M

Tanggal Ujian : 18 Maret 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indalaya, 18 Maret 2021
Pembuat Pernyataan



Fahira Dhea Azzahra
NIM. 01011281722082

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ،
وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

“Barangsiapa yang menginginkan dunia maka hendaklah berilmu. Barangsiapa yang menginginkan akhirat, maka hendaklah dengan ilmu. Barangsiapa yang menginginkan keduanya, maka hendaklah dengan ilmu.”

(HR. Bukhari dan Muslim)

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(QS Ar-Ra'd Ayat 11)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan limpahan rahmatNya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan saya ingin mengucapkan terimakasih dan mempersembahkan tulisan skripsi kepada:

- Keluarga tercinta, terutama mama dan papa yang selalu mendampingi serta memberi do'a tanpa batas. Kemudian kakak dan ayukku atas support dan nasihat sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
- Untuk kating manajemen 2016 dan teman-teman seperjuangan manajemen indralaya angkatan 2017 atas supportnya.
- Almamaterku tercinta Univesitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Perilaku Investor Pasar Modal dalam Melakukan Transaksi Saham di Pasar Modal”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) dari Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan ini, saya ingin memberikan penghormatan sedalam-dalamnya ke beberapa pihak yang telah mendedikasikan dukungan untuk saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, mereka adalah:

1. Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D., selaku dosen pembimbing satu yang selalu membimbing saya dengan kesabaran dan memberi semangat saya.
2. Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing kedua saya yang selalu mengarahkan saya untuk menyelesaikan skripsi saya.
3. H. Isnurhadi, S.E., M.B.A., Ph.D., selaku penguji saya yang selalu mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar.
4. Untuk keluarga, mama dan papa, kakak laki-laki saya dan kakak perempuan saya, terimakasih atas kasih sayang, kesediaannya untuk selalu mendukung serta memotivasi saya. Semoga Allah selalu memberkahi keluarga kita.
5. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, Rektor Universitas Sriwijaya.
6. Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D., Kepala Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

7. Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M., Sekretaris Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi, yang telah memberikan saya banyak wawasan serta pengetahuan.
9. Untuk sahabat atas kesediaannya untuk selalu memberi semangat tiada henti.
10. Untuk seluruh teman Fakultas Ekonomi Angkatan 2017, Senior angkatan 2016 terutama Kak Josephin Surya dan Kak May dan khususnya organisasi IMAJE, atas support dan kebersamaan dalam waktu 4 tahun ini.

Demikian, saya mengucapkan banyak syukur untuk semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Saya menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, semua kritik dan saran adalah hal terpenting untuk kedepannya. Saya harap penelitian ini dapat berguna dan memberikan kontribusi untuk masyarakat terkhusus lingkup akademik dalam Universitas Sriwijaya. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu memberkahi kita dengan kasih dan lindungannya, Aamiin Yaa Rabbaal 'Alamin.

Indralaya, 18 Maret 2021



Fahira Dhea Azzahra

NIM. 01011281722082

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak Skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Fahira Dhea Azzahra
NIM : 01011281722082
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : **Perilaku Investor Pasar Modal Dalam Melakukan Transaksi di Pasar Modal.**

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.


Pembimbing Skripsi:

Ketua,



Isni Andriana, S.E., M. Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

Anggota



Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M.
NIP. 19840729014041001

ABSTRAK

ASLI
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
MIU
30/8/21

PERILAKU INVESTOR PASAR MODAL DALAM MELAKUKAN TRANSAKSI SAHAM DI PASAR MODAL

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku investor kota Palembang dengan melihat pengaruh bias kognitif dan bias emosional yang dapat mempengaruhi keputusan berinvestasi dalam bertransaksi saham investor di pasar modal. Keputusan investasi ini diprosikan oleh bias kognitif yang terdiri dari *overconfidence bias*, *representativeness bias*, *anchoring and adjustment bias*, *availability bias*, *illusion of control bias*, dan *conservatism bias*, serta diprosikan oleh bias emosional yang terdiri dari *self-control bias*, *optimism bias*, *loss aversion bias*, dan *status quo bias*. Populasi pada penelitian ini adalah investor yang menjadi anggota pada sekuritas berada di kota Palembang. Sampel dalam penelitian ini yaitu 50 investor melalui kriteria *purposive sampling*. Jenis penelitian menggunakan data kuantitatif dengan sumber data primer melalui penyebaran kuisioner. Metode penelitian ini menggunakan analisis multivariat SEM-PLS dengan hasil penelitian menunjukkan *availability bias*, *conservatism bias* dan *loss aversion bias* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi investor kota Palembang tahun 2020. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengambil sampel pada kota besar lain, serta melakukan penelitian lain mengenai *behavioral biases* dengan *financing* atau *behavioral biases* dengan kesehatan, serta memasukkan aspek demografis dan sebagainya.

Kata kunci: *Cognitive Biases, Emotional Biases, Availability Bias, Loss Aversion Bias, Conservatism Bias, Investor's Decision Making.*

Pembimbing I,

Isni Andriana, S.E., M. Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

Pembimbing II,

Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M
NIP. 19840729014041001

Ketua Jurusan Manajemen

Ah.

Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

ABSTRACT

ASLI
JURUSAN MANAJEMEN 30/18.21
FAKULTAS EKONOMI MIU

THE BEHAVIOR OF CAPITAL MARKET INVESTORS ON STOCK TRANSACTION IN CAPITAL MARKET

This study aims to analyzing the behavior of Palembang investors through cognitive biases and emotional biases that impacting investor's decision making on stock transaction in the capital market. This decision making proxied by cognitive biases, there are overconfidence bias, representativeness bias, anchoring and adjustment bias, availability bias, illusion of control bias, and conservatism bias, also proxied by emotional biases there are self-control bias, optimism bias, loss aversion bias, dan status quo bias. The population of the study are investors whom became partners of securities, those listed in Indonesian Stock Exchange and the securities which stand only in Palembang region. There are 50 investors as sample of this study with purposive sampling as sampling method. The type data of this study is qualitative and the resources of data in this study is primary data with distributing questionnaire. Analyzing method in this study using multivariate analysis Structural Equation Model (SEM) and the result of this study shows that availability bias, conservatism bias, and loss aversion bias have significance effect to Palembang investor's decision making in 2020. For future research could be able to take other samples from another big cities, as well as conducted research on the relationship between behavioral biases and financing or behavioral biases and health that including demographics and etc.

Keyword: Cognitive Biases, Emotional Biases, Availability Bias, Loss Aversion Bias, Conservatism Bias, Investor's Decision Making.

Advisor I

Isni Andriana, S.E., M. Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

Advisor II

Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M
NIP. 19840729014041001

Head of Management Departement

An. y

Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Fahira Dhea Azzahra
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 12 Februari 2000
Alamat : Lebong Siareng, Palembang.
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia



RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 147 Palembang Tahun 2005-2011
2. SMP Negeri 26 Palembang Tahun 2011-2014
3. SMA LTI IGM Palembang Tahun 2014-2017
4. Universitas Sriwijaya Tahun 2017-Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Atlet Muaythai - Muaythai Sumatera Selatan Tahun 2015-2017
2. Penari - Dinas Kebudayaan Pemerintah kota Palembang Tahun 2017-2019
3. Staff HRD - Ikatan Mahasiswa Manajemen (IMAJE) Tahun 2017-2020
4. Anggota – Hansarang Club Palembang Tahun 2020-Sekarang
5. Polyglot Army Organization Tahun 2021
6. Crew – Mangcek Abi Wedding Organizer Tahun 2021

PRESTASI

1. Semifinalis Putra Putri Batik Nusantara (PPBN) Tahun 2017
2. Semifinalis Bujang Gadis Unsri (IBGU) Tahun 2018
3. 1st Winner Business Case Management Expo MDP Palembang Tahun 2019
4. Finalis Presenter PalTV Tahun 2021

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT INTREGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
SURAT PERNYATAAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	12
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1. Manfaat Teoritis	13
1.4.2. Manfaat Praktis	13

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	14
2.1. Landasan Teori.....	14
2.1.1. Investasi.....	14
2.1.2. Keputusan Investasi.....	15
2.2. Perilaku Investasi	17
2.2.1. Market Efficiency Hyphotesis.....	17
2.2.2. Behavioral Finance.....	19
2.2.3. Perbedaan Konsep Teori Keuangan Standar (<i>Standard Finance</i>) dan <i>Behavioral Finance</i>	22
2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Investasi.....	23
2.3.1. Behavioral Investment.....	23
2.3.2. <i>Behavioral Bias</i> (Bias Perilaku).....	28
2.4. Penelitian Terdahulu	40
2.5. Alur Pikir.....	49
2.6. Hipotesis.....	49
2.6.1. <i>Overconfidence Bias</i> dan Keputusan Investasi	50
2.6.2. <i>Representativeness Bias</i> dan Keputusan Investasi	51
2.6.3. <i>Anchoring and Adjustment Bias</i> dan Keputusan Investasi.....	52

2.6.4.	<i>Availability Bias</i> dan Keputusan Investasi	52
2.6.5.	<i>Illusion of Control Bias</i> dan Keputusan Investasi	53
2.6.6.	<i>Conservatism Bias</i> dan Keputusan Investasi	54
2.6.7.	<i>Self Control Bias</i> dan Keputusan Investasi	55
2.6.8.	<i>Optimism Bias</i> dan Keputusan Investasi	56
2.6.9.	<i>Loss Aversion Bias</i> dan Keputusan Investasi	57
2.6.10.	<i>Status Quo Bias</i> dan Keputusan Investasi	57
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		59
3.1.	Rancangan Penelitian	59
3.2.	Jenis dan Sumber Data	59
3.3.	Teknik Pengumpulan Data	60
3.4.	Populasi dan Sampel	60
3.5.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	62
3.5.1.	Definisi Operasional	62
3.5.2.	Pengukuran Variabel	66
3.6.	Teknik Analisis	69
3.6.1.	Metode Statistik Deskriptif	69
3.6.2.	Analisis SEM-PLS	70
3.7.	Evaluasi Model SEM-PLS	72
3.7.1.	Uji Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	72
3.7.2.	Uji Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	74
3.8.	Metode <i>Bootstraping</i>	75
3.9.	Pengujian Hipotesis	75
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		77
4.1.	Gambaran Umum Responden	77
4.1.1.	Jenis Kelamin	78
4.1.2.	Lama Bertransaksi Saham	79
4.1.3.	Jenis Pendidikan	80
4.1.4.	Jenis Kelamin	81
4.2.	Hasil Analisis Data	82
4.2.1.	Analisis Statistik Deskriptif	89
4.2.2.	Pembuatan Path Diagram	96
4.2.3.	Hasil Uji Validitas Diskriminan dan Konvergen	98
4.2.4.	Hasil Uji Reliabilitas	120
4.2.5.	Hasil Uji <i>Inner Model</i>	121
4.2.6.	Hasil Uji Hipotesis	128
4.3.	Pembahasan	133

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	154
5.1. Kesimpulan.....	154
5.2. Saran.....	155
5.3. Implikasi Penelitian.....	155
5.3.1. Implikasi Teoritis	155
5.3.2. Implikasi Praktis	156
5.4. Keterbatasan Penelitian	157
DAFTAR PUSTAKA	158

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Investor Pasar Modal di Sumatera Selatan Tahun 2019.....	3
Tabel 2.1. Perbedaan Konsep Teori Keuangan Standar (<i>Standard Finance</i>) dan <i>Behavioral Finance</i>	22
Tabel 2.2. Tabel Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3.1. Jumlah Sampel Investor Kota Palembang	62
Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel	63
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif	89
Tabel 4.2. Range Nilai Mean dan Tingkatan Pengaruhnya	90
Tabel 4.3. Kode Indikator Variabel Laten	97
Tabel 4.4. Hasil <i>Loading Factor of Cognitive Biases</i> (Overconfidence Bias).....	98
Tabel 4.5. Hasil <i>Loading Factor of Cognitive Biases</i> (Representativeness Bias) .	99
Tabel 4.6. Hasil <i>Loading Factor of Cognitive Biases</i> (Anchoring and Adjustment Bias)	99
Tabel 4.7. Hasil <i>Loading Factor of Cognitive Biases</i> (Availability Bias).....	100
Tabel 4.8. Hasil <i>Loading Factor of Cognitive Biases</i> (Illusion of Control Bias)	101
Tabel 4.9. Hasil <i>Loading Factor of Cognitive Biases</i> (Conservatism Bias)	101
Tabel 4.10. Hasil <i>Loading Factor of Cognitive Biases</i> (Keputusan Investasi)....	102
Tabel 4.11. Hasil <i>Loading Factor of Emotional Biases</i> (Self Control Bias)	103
Tabel 4.12. Hasil <i>Loading Factor of Emotional Biases</i> (Optimism Bias).....	104
Tabel 4.13. Hasil <i>Loading Factor of Emotional Biases</i> (Loss Aversion Bias)....	104
Tabel 4.14. Hasil <i>Loading Factor of Emotional Biases</i> (Status Quo Bias)	105
Tabel 4.15. Hasil <i>Loading Factor of Emotional Biases</i> (Keputusan Investasi)...	105
Tabel 4.16. Hasil <i>Loading Factor</i> Percobaan Kedua (Bias Kognitif).....	106
Tabel 4.17. Hasil <i>Loading Factor</i> Percobaan Kedua (Bias Emosional)	107
Tabel 4.18. Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) Bias Kognitif.....	108
Tabel 4.19. Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) Bias Emosional	109
Tabel 4.20. Hasil Uji <i>Fornell-Lacker Criterion of Cognitive Biases</i>	110
Tabel 4.21. Hasil Uji <i>Fornell-Lacker Criterion of Emotional Biases</i>	110
Tabel 4.22. Hasil Uji <i>Cross Loading of Cognitive Biases</i> (Overconfidence Bias)	112
Tabel 4.23. Hasil Uji <i>Cross Loading of Cognitive Biases</i> (Representativeness Bias)	112
Tabel 4.24. Hasil Uji <i>Cross Loading of Cognitive Biases</i> (Anchoring and Adjustment Bias).....	113
Tabel 4.25. Hasil Uji <i>Cross Loading of Cognitive Biases</i> (Availability Bias)	114
Tabel 4.26. Hasil Uji <i>Cross Loading of Cognitive Biases</i> (Illusion of Control Bias)	115
Tabel 4.27. Hasil Uji <i>Cross Loading of Cognitive Biases</i> (Conservatism Bias) .	115
Tabel 4.28. Hasil Uji <i>Cross Loading</i> Keputusan Investasi (Bias Kognitif).....	116
Tabel 4.29. Hasil Uji <i>Cross Loading of Emotional Biases</i> (Self Control Bias)...	117
Tabel 4.30. Hasil Uji <i>Cross Loading of Emotional Biases</i> (Optimism Bias)	117
Tabel 4.31. Hasil Uji <i>Cross Loading of Emotional Biases</i> (Loss Aversion Bias)	118
Tabel 4.32. Hasil Uji <i>Cross Loading of Emotional Biases</i> (Status Quo Bias).....	119

Tabel 4.33. Hasil Uji <i>Cross Loading</i> Keputusan Investasi (Bias Emosional)	119
Tabel 4.34. Tabel Nilai <i>Composite Reliability of Cognitive Biases</i>	120
Tabel 4.35. Tabel Nilai <i>Composite Reliability of Emotional Biases</i>	121
Tabel 4.36. Hasil Uji <i>Inner Model R² Square</i>	121
Tabel 4.37. Hasil Uji <i>Inner Model Path Coefficient</i>	122
Tabel 4.38. Hasil Uji <i>Effect Size f²</i>	124
Tabel 4.39. Hasil Uji <i>Goodness of Fit (GoF) Index (R² Square)</i>	126
Tabel 4.40. <i>Communalities of Cognitive Biases</i>	126
Tabel 4.41. <i>Communalities of Emotional Biases</i>	127
Tabel 4.42. Hasil Uji Hipotesis Variabel Laten Bias Kognitif dan Bias Emosional	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2010-2019 per Akhir Desember	2
Gambar 2.1 Rancangan Penelitian	49
Gambar 3.1 Persentase Jenis Kelamin Responden	78
Gambar 4.1 Persentase Lama Transaksi Saham	79
Gambar 5.1 Persentase Jenis Pendidikan Responden	80
Gambar 6.1 Persentase Jenis Pekerjaan Responden	81
Gambar 7.1 <i>Path Diagram</i> Model Awal	96
Gambar 8.1 <i>Path Model</i> Final Hasil Pengujian Hipotesis (Bias Kognitif)	128
Gambar 9.1 <i>Path Model</i> Final Hasil Pengujian Hipotesis (Bias Emosional)	129

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner	167
Lampiran 2 Daftar Perusahaan KP Palembang yang Terlisting di BEI.....	175
Lampiran 3 Tabel Statistik Deskriptif.....	176
Lampiran 4 Tabel Hasil <i>Loading Factor</i> dari Bias Kognitif (<i>Overconfidence Bias</i>).....	177
Lampiran 5 Tabel Hasil <i>Loading Factor</i> dari Bias Kognitif (<i>Representativeness Bias</i>)	177
Lampiran 6 Tabel Hasil <i>Loading Factor</i> dari Bias Kognitif (<i>Anchoring and Adjustment Bias</i>)	177
Lampiran 7 Tabel Hasil <i>Loading Factor</i> dari Bias Kognitif (<i>Availability Bias</i>)	177
Lampiran 8 Tabel Hasil <i>Loading Factor</i> dari Bias Kognitif (<i>Illusion of Control Bias</i>)	178
Lampiran 9 Tabel Hasil <i>Loading Factor</i> dari Bias Kognitif (<i>Conservatism Bias</i>).....	178
Lampiran 10 Tabel Hasil <i>Loading Factor</i> dari Bias Kognitif (Keputusan Investasi).....	178
Lampiran 11 Tabel Hasil <i>Loading Factor</i> dari Bias Emosional (<i>Self Control Bias</i>)	179
Lampiran 12 Tabel Hasil <i>Loading Factor</i> dari Bias Emosional (<i>Optimism Bias</i>)	179
Lampiran 13 Tabel Hasil <i>Loading Factor</i> dari Bias Emosional (<i>Loss Aversion Bias</i>)	179
Lampiran 14 Tabel Hasil <i>Loading Factor</i> dari Bias Emosional (<i>Status Quo Bias</i>)	179
Lampiran 15 Tabel Hasil <i>Loading Factor</i> dari Bias Emosional (Keputusan Investasi).....	180
Lampiran 16 Tabel Hasil <i>Factor Loading</i> Percobaan Kedua dari Bias Kognitif.....	181
Lampiran 17 Tabel Hasil <i>Factor Loading</i> Percobaan Kedua dari Bias Emosional	181
Lampiran 18 Tabel Nilai <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> Bias Kognitif	182
Lampiran 19 Tabel Nilai <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> Bias Emosional	182
Lampiran 20 Tabel Hasil Uji <i>Fornell-Lacker Criterion</i> Bias Kognitif.....	183
Lampiran 21 Tabel Hasil Uji <i>Fornell-Lacker Criterion</i> Bias Emosional	183
Lampiran 22 Tabel Hasil <i>Cross Loading</i> dari Bias Kognitif (<i>Overconfidence Bias</i>).....	184
Lampiran 23 Tabel Hasil <i>Cross Loading</i> dari Bias Kognitif (<i>Representativeness Bias</i>)	184

Lampiran 24 Tabel Hasil <i>Cross Loading</i> dari Bias Kognitif (<i>Anchoring and Adjustment Bias</i>)	184
Lampiran 25 Tabel Hasil <i>Cross Loading</i> dari Bias Kognitif (<i>Availability Bias</i>)	185
Lampiran 26 Tabel Hasil <i>Cross Loading</i> dari Bias Kognitif (<i>Illusion of Control Bias</i>)	185
Lampiran 27 Tabel Hasil <i>Cross Loading</i> dari Bias Kognitif (<i>Conservatism Bias</i>)	185
Lampiran 28 Tabel Hasil <i>Cross Loading</i> dari Bias Kognitif (Keputusan Investasi)	186
Lampiran 29 Tabel Hasil <i>Cross Loading</i> dari Bias Emosional (<i>Self Control Bias</i>)	186
Lampiran 30 Tabel Hasil <i>Cross Loading</i> dari Bias Emosional (<i>Optimism Bias</i>)	186
Lampiran 31 Tabel Hasil <i>Cross Loading</i> dari Bias Emosional (<i>Loss Aversion Bias</i>)	186
Lampiran 32 Tabel Hasil <i>Cross Loading</i> dari Bias Emosional (<i>Status Quo Bias</i>)	187
Lampiran 33 Tabel Hasil <i>Cross Loading</i> dari Bias Emosional (Keputusan Investasi)	187
Lampiran 34 Tabel Nilai <i>Composite Reliability</i> dari Bias Kognitif	188
Lampiran 35 Tabel Nilai <i>Composite Reliability</i> dari Bias Kognitif	188
Lampiran 36 Tabel Hasil Uji <i>Inner Model R² Square</i>	189
Lampiran 37 Tabel Hasil Uji <i>Inner Model of Path Coefficient</i>	189
Lampiran 38 Tabel Hasil Uji <i>Effect Size f²</i>	189
Lampiran 39 Tabel Hasil Uji <i>Goodness of Fit (GoF) Index (R² Square)</i>	189
Lampiran 40 Tabel <i>Communalities</i> dari Bias Kognitif	190
Lampiran 41 Tabel <i>Communalities</i> dari Bias Emosional	190
Lampiran 42 Tabel Hasil <i>T Statistics</i> Nilai Outer Model Bias Kognitif	191
Lampiran 43 Tabel Hasil <i>T Statistics</i> Nilai Outer Model Bias Emosional	192
Lampiran 44 Tabel Hasil Uji Hipotesis Variabel Laten Bias Kognitif dan Bias Emosional	192

BAB I

PENDAHULUAN

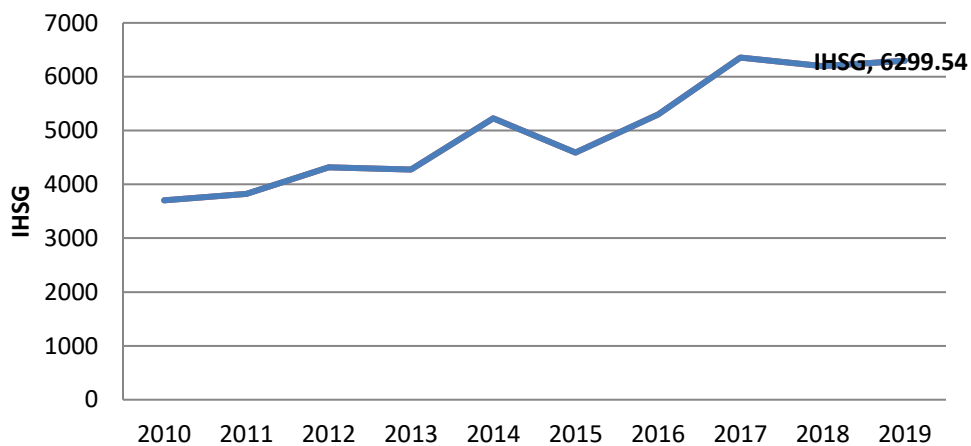
1.1. Latar Belakang

Perubahan dalam kehidupan yang sering kali dikatakan jauh dari kata ideal. Kondisi ketidakpastian baik internal maupun eksternal seperti menjadi kekhawatiran tersendiri bagi tiap individu. Era modern saat ini, salah satu yang menjadi upaya tiap individu agar terhindar dari risiko ketidakpastian yaitu dengan cara berinvestasi. Rini (2019) menyatakan bahwa investasi bukanlah monolog, namun menimbulkan hubungan timbal balik. Saat perusahaan memutuskan menjual saham di bursa efek, dipastikan ada modal yang didapat untuk melakukan perkembangan pada industri. Industri yang berjalan inilah diharapkan menjadi penghasil profit sesuai yang diharapkan. Maka dari itu, dengan berinvestasi yang dilakukan oleh tiap individu akan memberi hubungan timbal balik bagi perusahaan agar dapat melakukan ekspansi maupun membuka lapangan pekerjaan.

Dalam hal ini sudah dipastikan bahwa tiap individu atau masyarakat memiliki peranan penting sebagai penggerak perekonomian dengan berinvestasi. Satu keputusan investasi yang tepat, dapat berdampak besar yang menjadi penggerak roda perekonomian dalam hal ini erat hubungannya dalam menentukan masa depan suatu negara. Oleh karena itu, pencapaian roda perekonomian yang optimal di suatu negara dibutuhkan komitmen yang kuat dari masyarakat terkhusus dalam berinvestasi. Menurut Bodie *et. al* (2014) menyebutkan bahwa

komitmen dalam berinvestasi merupakan komitmen atas uang saat ini dan sumber daya lain dengan harapan mendapat keuntungan di masa mendatang. Menurut Kevin (2020) menyatakan bahwa pasar modal Indonesia bergerak naik secara historis dalam rentang waktu 10 tahun terakhir (2010-2019). Hal ini ditinjau melalui pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang jika ditarik garis lurus melaju ke arah positif dengan kenaikan sebesar 198,3% dan tercatat bahwa IHSG hanya tiga kali terjadi negatif penurunan dalam kurun waktu tahun 2010-2019.

**PERGERAKAN IHSG PER AKHIR DESEMBER
TAHUN 2009-2019**



Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2020 (diolah)

Gambar 1.1 Grafik Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2010-2019 per Akhir Desember

Tabel 1.1 Jumlah Investor Pasar Modal di Sumatera Selatan Tahun 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH INVESTOR
1.	Palembang	14.006
2.	Muara Enim	1.191
3.	Oku	856
4.	Banyuasin	545
5.	Musi Banyuasin	465

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2020)

Menurut Zaelani (2020), penjelasan mengenai grafik gambar 1.1 bahwa IHSG sepanjang tahun selalu naik secara positif dan mengalami negatif penurunan dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2013 sebesar -0,98%, tahun 2015 sebesar -12,13%, dan pada tahun 2018 sebesar -2,54%. Tercatat bahwa IHSG kembali bernilai positif naik sebesar 1,70% pada tahun 2019 dengan penutupan akhir tahun 6.299,54 yaitu dengan transaksi saham pada Bursa Efek Indonesia rata-rata mengalami pertumbuhan 10,59% YoY serta rata-rata kenaikan selama 10 tahun (2010-2019) yaitu sebesar 148,57%.

Perkembangan IHSG yang positif menunjukkan adanya aktivitas pasar modal yang kian meningkat. Hal ini dibuktikan dengan total investor pasar modal Indonesia hingga 27 Desember 2019 mencapai 2,47 juta investor atau naik 1,61 juta dari tahun 2018 (*full year*). Pada tahun 2019, berdasarkan *Single Investor Identification* (SID) jumlah investor saham meningkat sebesar 30% menjadi 1,1 juta investor saham dengan aktivitas perdagangan Bursa Efek Indonesia tumbuh 21% menjadi 469.000 kali per hari dengan rata-rata nilai transaksi harian meningkat 7% ke angka Rp 9,1 triliun dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 8,5 triliun (Puspitasari, 2019).

Mulyono (2020) menyimpulkan dalam penjelasan dari tabel 1.1, bahwa peningkatan aktivitas transaksi saham juga terjadi di Sumatera Selatan dengan pertumbuhan investasi pasar saham sekitar 70% didominasi oleh kota Palembang. BEI mencatat angka transaksi saham di kota Palembang Rp17,4 triliun dengan total *Single Investor Identification* (SID) tahun 2019 berkisar 20.814 investor. Pertumbuhan investor baru juga ditunjukkan oleh beberapa kabupaten/kota yang berada di Sumatera Selatan yaitu kabupaten Muara Enim, OKU, Banyuasin, dan Musi Banyuasin. Peningkatan ketertarikan investor dalam beberapa tahun terakhir pada awalnya dikarenakan distribusi edukasi melek keuangan yang tidak merata kepada masyarakat, sehingga dilaksanakan giat edukasi keuangan kepada masyarakat khususnya investor dalam aktivitas berinvestasi. Namun disisi lain, maraknya investasi yang menjanjikan keuntungan berlipat ganda juga sering terjadi pada masyarakat khususnya masyarakat Sumatera Selatan.

Banyaknya kasus penipuan atas investasi sering kali terjadi pada masyarakat seperti halnya kasus investasi bodong dengan motif arisan online, dimana korban dijanjikan akan mendapatkan keuntungan yang semakin besar di akhir gilirannya bahkan mendapatkan keuntungan logam mulia. Kemudian, investasi bodong yang terjadi pada korban yang merupakan warga Palembang menyadari adanya penggelapan dana akhirnya melapor ke pihak kepolisian dan memperoleh total kerugian mencapai Rp 42 juta (Hidayatun, 2017). Kasus investasi bodong juga pernah terjadi pada daerah Lahat, Sumatera Selatan, dimana menurut Aan (2018) dalam wawancaranya dalam lahatonline.com, bahwa pelaku menawarkan investasi tersebut dengan mendapatkan keuntungan dari modal yang ditanam.

Namun saat mengalami jatuh tempo, korban tidak mendapat untung maupun modal yang ditanamkan sehingga kerugian yang diperoleh lebih dari Rp 30 juta.

Berdasarkan pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Ridwan dalam sumselpost.co.id tahun 2020, menyatakan bahwa tim kerja SWI Sumsel telah menindaklanjuti dan menyelesaikan pengaduan investasi ilegal yang berkembang di Sumatera Selatan antara lain Koperasi Mandiri Tuah Sakato, PT Amanah Bersama Umat (Abu Tour), PT Solusi Balad Lumampah (SBL), dan PT Infiny Niaga Abadi. Selain itu, hingga bulan Juli 2020 terdapat 163 entitas investasi ilegal, 25 entitas gadai ilegal, dan 694 *entitas fintech peer-to-peer lending illegal*, dengan perkiraan kerugian dalam 10 tahun terakhir mencapai Rp 92 triliun. Maka dari itu Satgas Waspada Investasi Pusat, Daeng dalam sumselpost.co.id tahun 2020 menyatakan, masyarakat dalam berinvestasi harus memperhatikan dan melakukan prinsip 2L yaitu legal dan logis, yakni legalitas dalam status badan usaha dan logis dalam keuntungan yang ditawarkan masuk akal.

Menurut Brama (2019) dalam wawancaranya terhadap Lukas pada kontan.co.id., selain investasi dapat menambah keuntungan seseorang nyatanya investasi juga membawa risiko pada keuangan. Hal ini tercatat sekitar 89%-90% investor banyak mengalami kegagalan dalam berinvestasi yang selain disebabkan oleh faktor legalitas, namun faktor dari individu itu sendiri menjadi latar belakang dari kegagalan dalam berinvestasi. Menurut Seto (2018) dalam penelitiannya terhadap individual investor di kota Palembang, bahwa investor yang terkadang membuat keputusan sendiri tanpa didampingi oleh penasihat keuangan (*financial advisor*), disisi lain investor tersebut tidak memiliki keterampilan dan

pengetahuan yang memadai dalam berinvestasi saham. Disamping itu, kesalahan investor sering terjebak pada data teknikal saham historis sehingga investor hanya fokus untuk mendapat keuntungan dari jual-beli tanpa melakukan pertimbangan yang tepat. Ketidakmampuan atau ketidaktepatan investor dalam pengambilan keputusan dalam hal keuangan secara rasional, faktanya secara tidak sadar investor memang sering dipengaruhi atas emosional yang dimiliki oleh investor itu sendiri.

Berdasarkan pada penelitian oleh Yuliani & Isnurhadi (2015) pada perusahaan efek yang terdapat di kota Palembang, bahwa investor cenderung berinvestasi sesuai dengan *feeling* yang mempengaruhi harga ekuitas bahkan konflik internal tubuh, *social activity*, dan *image* dapat mempengaruhi mood yang berdampak pada pengambilan keputusan. Ditinjau melalui karakter investor kota Palembang, menurut Seto (2018) dalam penelitiannya terhadap individual investor di kota Palembang, bahwa investor cenderung terlalu percaya diri atas kemampuan mereka belajar dari pengalaman masa lalu sehingga mereka seperti apatis dalam menerima informasi baru. Kesalahan investor kota Palembang yang cenderung lebih menginvestasikan dana mereka pada perusahaan yang cenderung familiar bagi mereka atau bahkan cenderung berinvestasi atas nama pertemanan dan hanya berinvestasi pada perusahaan yang dipercaya lebih prospektif. Seharusnya dalam hal ini investor perlu mempertimbangkan aspek lain yang perlu diperhatikan yaitu mengenali perusahaan yang sahamnya akan dibeli, memperhatikan prospek perusahaan, dan memahami 3 kunci utama saham yaitu *knowledge*, *skill*, dan *wisdom* (KSW).

Secara umum investor dalam mengambil keputusan untuk memilih dan menempatkan dana pada saham melibatkan faktor kognitif serta emosi yang dimilikinya. Secara rasionalitas, investor akan memilih saham yang menguntungkan berdasarkan tingkat *return* dan risiko saham namun, pada nyatanya kebanyakan investor mempertimbangkan faktor informasi akuntansi tanpa mempertimbangkan faktor lain. Disisi lain faktor emosional yang membuat investor bertindak irrasional dalam memilih saham yang tidak menguntungkan, hal ini dikarenakan kesalahan investor dalam menganalisis dan menerjemahkan informasi. Oleh karena itu, menurut Tanusdjaja (2018) dalam penelitiannya pada investor yang berada pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menyatakan bahwa bias psikologis juga ikut menentukan dalam keputusan investasi.

Mengacu pada penelitian Riaz & Iqbal (2015) pada *Karachi Stock Exchange*, Pakistan yang menunjukkan bahwa *overconfidence bias*, *self control bias*, dan *optimism bias* mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi namun, pada penelitian ini *illusion of control bias* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Dalam hal ini investor dari pasar ibukota Pakistan cenderung bertindak bias baik secara kognitif maupun emosional meskipun terdapat satu bias yang tidak signifikan terhadap keputusan investai.

Penelitian Bakar & Yi (2016) dalam *Malaysian Stock Market* studi pada Klang Valley dan Pahang, bahwa bias psikologis *overconfidence bias*, *conservatism bias*, dan *availability bias* memiliki dampak secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi investor. Sementara itu, *herding bias*

tidak memiliki dampak secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi dan kesimpulan lain pada penelitian ini bahwa faktor psikologis tergantung pada jenis kelamin individu.

Selanjutnya pada penelitian Syed *et. al* (2017) dalam *Pakistan Stock Exchange* menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa heuristic bias yang terdiri dari *overconfidence bias*, *representativeness bias*, *availability bias* serta *anchoring and adjustment bias* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi serta keuntungan efisiensi pasar. Hasil tersebut menunjukkan konsistensi terhadap teori heuristik dan teori prospek yang menyatakan bahwa pembuat keputusan secara heuristik berguna untuk menghindari risiko kerugian dalam ketidakpastian. Namun dalam hal ini, kenyataannya investor cenderung mengarah pada kesalahan penilaian dan membuat keputusan secara irrasional atau bereaksi secara berlebihan.

Penelitian Khan (2017) dalam *Islamic Stock Exchange and Business Student, Pakistan* menunjukkan adanya hubungan negatif yang lemah antara *availabiliy bias* dengan pengambilan keputusan investasi. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengambilan keputusan dan *loss aversion bias*, terbukti hanya beberapa responden yang menunjukkan adanya hubungan positif dengan *loss aversion bias* dalam pengambilan keputusan investasi. Namun, sebagian besar responden merujuk kepada *availability bias* dan menunjukkan adanya hubungan yang negatif terhadap pengambilan keputusan investasi. Hasil akhir dari penelitian ini bahwa variabel moderasi seperti *risk perception* memperkuat

hubungan *loss aversion bias* dan memperlemah hubungan terhadap *availability bias* dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Selanjutnya penelitian oleh Shahid *et. al* (2018) pada *Pakistan's Stock Exchange* menyimpulkan bahwa dari kedua variabel independen *heuristic rules* (*overconfidence bias, representativeness bias, anchoring bias, gambler's fallacy, dan availability bias*) dan *prospect rules* (*loss aversion bias, regret aversion bias, mental accountability*) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dari tiap variabel terhadap kemampuan pengambilan keputusan investor. Secara keseluruhan hubungan dari variabel, *heuristic rules* positif dan signifikan terhadap keputusan investor, namun pada penelitian ini ditemukan *prospect rules* berkolerasi positif tapi tidak signifikan terhadap keputusan investor, dalam hal ini *prospect bias* tidak memiliki dampak terhadap keputusan investor di *Pakistan's Stock Exchange*.

Penelitian oleh Mahanthe & Sugathadasa (2018) dalam *Colombo Stock Exchange* (CSE) menyimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu *herding effect, overconfidence bias, conservatism bias, dan availability bias* memiliki hubungan yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *herding effect, overconfidence bias, dan availability bias* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Sedangkan pada *conservatism bias* ditemukan adanya hubungan negatif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Bashir *et. al* (2019) dalam *Pakistan's investors* yang menguji bias perilaku yang memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi investor. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bias perilaku terhadap pengambilan keputusan investasi. Bias perilaku tersebut terdiri dari *overconfidence bias*, *optimism bias*, *illusion of control bias*, *confirmation bias*, dan *recency bias*. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu keseluruhan faktor psikologis mempengaruhi dalam keputusan keuangan termasuk *overconfidence bias*, *illusion of control bias*, *confirmation bias*, dan *recency bias* namun, untuk *optimism bias* tidak terlalu banyak dialami oleh investor dalam penelitian ini.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hadbaa *et. al* (2019) dalam *Portfolio Managers of Capital Securities and Traders in Morocco*, menyimpulkan adanya pengaruh bias psikologis dalam pengambilan keputusan investasi. Bias psikologis tersebut termasuk *cultural bias*, *the anchoring bias*, *status-quo bias*, *sheep behavior*, *mental accounting*, *loss aversion bias*, *the mimetic behavior*, *overconfidence bias*, *representativeness bias*, and *risk taking*. Terutama *culture bias* yang tidak pernah di berlakukan sebelumnya, sangat berdampak pada pengambilan keputusan hal ini dikarenakan melekatnya khas Maroko. Bias psikologis terkecuali *representativeness bias* hanya mewakili sekitar 77% dalam pengambilan keputusan investasi.

Sedangkan menurut Al-Dahan *et. al* (2019) dalam penelitiannya di *Iraq Stock Exchange* bahwa *overconfidence bias*, *availability bias*, *confirmation bias*, *illusion of control bias*, *endowment bias*, *regret-aversion bias* memiliki

signifikansi terhadap pengambilan keputusan investasi. Sedangkan *loss aversion bias* menunjukkan hubungan secara parsial signifikan terhadap keputusan investasi, hal ini dikarenakan bahwa pada t-value uji pertama dan uji kedua menunjukkan hasil yang tidak signifikan. *Representativeness bias*, *self control bias*, dan *status quo bias* menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, oleh karena itu dalam hal ini disimpulkan bahwa investor pada Iraq Stock Exchange cenderung mengambil pendekatan tertentu atas investasi mereka guna menghindari penyesalan dari keputusan yang mereka hasilkan, yang kemudian menjadi tidak akurat.

Penjelasan oleh Akinkoye & Bankole (2020) melalui penelitiannya pada *Nigeria Stock Exchange*, menyimpulkan bahwa bias emosional yang terdiri dari *loss aversion bias*, *overconfidence bias*, *self control bias*, *status quo bias*, *regret aversion bias*, dan *herding bias* memiliki hubungan yang signifikan terhadap keputusan investasi kecuali *self control bias* dan *status quo bias*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa emosi mempertimbangkan rasionalitas merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi, namun adanya bias emosional investor jadi tidak mudah diprediksi dan patuh terhadap faktor-faktor yang bervariasi. Investor Nigeria menunjukkan keputusan investasi dikenakan atas berbagai sentiment pribadi yang terikat sehingga keputusan yang dihasilkan irrasional dan berdampak pada *market inefficiency*.

Berdasarkan pada *research gap* diatas, permasalahan dalam penelitian ini adalah meneliti bagaimana cara perilaku investor yang berada di wilayah kota Palembang dimana dalam pengambilan keputusan investasinya baik

mengalokasikan dana hingga memilih perusahaan tempat berinvestasi, investor kota Palembang dipengaruhi oleh bias perilaku. Maka dari itu, berdasarkan pada latar belakang tersebut maka penulis ingin membahas judul “**Perilaku Investor di Pasar Modal dalam Melakukan Transaksi Saham di Pasar Modal**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada fenomena dan *research gap* dalam penelitian ini, maka rumusan masalah yang didapat adalah apakah terdapat perilaku bias kognitif dan bias emosional pada investor kota Palembang tahun 2020 dalam melakukan transaksi saham?.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa perilaku bias kognitif dan bias emosional investor di kota Palembang tahun 2020 yang secara signifikan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menganalisa mengenai adanya bias perilaku investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi agar dapat membuat keputusan berinvestasi secara tepat.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang perilaku investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi akademik dan literasi dalam manajemen keuangan.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kepada investor melalui adanya transparansi informasi, dalam hal ini sebagai bahan pengambilan keputusan dalam publikasi informasi kepada publik.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada investor agar mempertimbangkan faktor kognitif maupun emosional yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga keputusan investasi dihasilkan secara tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan. 2018. Kembali Santi Dilaporkan Kasus Investasi Bodong. www.sriwijayaonline.com. (Diakses pada tanggal 3 Desember 2020).
- Aaron, H. J., 2010, Behavioral Dimensions of Retirement Economics, Washington, D.C.: Brookings Institution and Russell Sage Foundation.
- Ananda S. H., 2015, Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan SmartPLS 3.0., Modul Ajar: Universitas Brawijaya.
- Afriani, Dila dan Halmawati, 2019, Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi, Vol. 1 No. 4 November 2019, hal 1650–1665.
- Akinkoye, E. Y and Oluwaseun E. B. (2020). Effect of Emotional Biases on Investor's Decision Making in Nigeria. *International Journal of Business and Management Future*, 4(1), p. 33-39.
- Al-Dahan, Noor H., Hamid, M. J. & Mohammed, F. H. (2019). Effect of Cognitive and Emotional Biases on Investor Decisions: An Analytical Study of the Iraq Stock Exchange. *International Journal of Innovation, Creativity, and Change*, 9 (10), p.30-47.
- Alfa, Alodya A. G., Dewi R. & Fitriani A., 2017, Analisis Pengaruh Faktor Keputusan Konsumen dengan Structural Equation Modeling Partial Least Square, *EurikaMatika*, Vol. 5, No. 2, hal 60-71.
- Alquraan, Talal, Ahmad A. & Amjad A. S. (2016). Do Behavioral Finance Factors Influence Stock Investment Decisions of Individual Investors? (Evidences from Saudi Stock Market). *American International Journal of Contemporary Research*, 6 (3), p. 159–169.
- Alrabadi, Dima W. H., Shadi Y. A. & Nada Ibrahim A. A. (2018). Behavioral Biases and Investment Performance: Does Gender Matter? Evidence from Amman Stock Exchange. *Jordan Journal of Economics Sciences*, 5 (1), p. 77–92.
- Anggraiawan, Irvan Ardy, Deannes I. & Dewa P. K. 2017. Determinants Individual Investor Behavior in Investment Decision on Investor Shares Listed in Gi-Bei Telkom University. *e-Proceeding of Management*. Telkom University, Bandung, Jawa Barat. April 2017. Vol. 4 No. 1: Hal. 369–376.

- Anum, and Beenish Ameer. 2017. Behavioral Factors and Their Impact on Individual Investors' Decision Making and Investment Performance: Empirical Investigation from Pakistani Stock Market. *Global Journal of Management and Business Research: C Finance*, 17(1), p. 1-11.
- Arrozi, M. F. dan Dihin Septyanto. 2011. Preferensi Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Sekuritas di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Riset Ekonomi V*, ISEI, Oktober, Surabaya.
- Bakar, Suzaida, and Amelia Ng Chui Yi. (2016). The Impact of Psychological Factors on Investor's Decision Making in Malaysian Stock Market: A Case of Klang Valley and Pahang. *Procsedia Economics and Finance*, 35 (October 2015), p. 319–328.
- Barber, Brad M., and Terrance Odean. (2001). Boys Will Be Boys: Gender, Overconfidence, and Common stock Investment. *Quarterly Journal of Economics*, Vol. 116, hal 261-292.
- Bashir, Taqadus, Faisal M. & Altamash K. (2019). Comforting Investments Are Rarely Profitable: Impediments in Investor Decision Making. *Global Social Sciences Review (GSSR)* Vol. IV(II), p. 51–59.
- Boda, Jhansi Rani, and G. Sunitha. (2018). Investor's Psychology in Investment Decision Making: A Behavioral Finance Approach. *International Journal of Pure and Applied Mathematics*, Vol. 119 (7), p. 1253–1261.
- Bodie, Zvie, Alex Kane, and Alan J. Marcus. (2014). *Manajemen Portofolio dan Investasi Buku 1 Edisi 9*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brama, Antonio. 2019. Sekitar 90% Investor Saham Indonesia Gagal, Simak Cara Ampuh Para Investor Ini. www.kontan.co.id. (Diakses pada tanggal 13 Juli 2020).
- Chappra, I. U., Muhammad K., Raja Rehan, and Ashow Bai. 2018. *An Empirical Investigation of Investor's Behavioral Biases on Financial Decision Making*. *Asian Journal of Empirical Research*, Vol. 8 (3), p. 99-109.
- Christanti, Natalia dan Linda A. M. 2011. Faktor-faktor yang Dipertimbangkan Dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Vol. 4 No. 3, hal. 37-51.
- Dachlan, Usman, 2014, *Panduan Lengkap Structural Equation Modeling-Tingkat Dasar*, Semarang: Lentera Ilmu.

- Darmawan, T., Nurwahidin, dan Saiful Anwar. 2019. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah, Vol. 6 No. 2 Juli, 2019, hal 193-214.
- De Bondt, Werner F. M. and Richard Thaler. 1985. Does the Stock Market Overreact?. *Journal of Finance*, 40(3), p. 793-805.
- Echdar, H. Saban, 2017, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, Cet 1, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Fama, Eugene F., 1970, Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work, *The Journal Of Finance*, Vol. 25, No. 2, p. 383–417.
- Filip and Mihai Toma. (2015). Behavioral Biases of the Investment Decisions of Romanian Investors on the Bucharet Stock Exchange. *Procedia Economics and Finance*, 32 (2015), p.200-207.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., and Hyun, H. H. 2012. *How to Design and evaluate Reserch in Education* (8th ed.). New York: Mcgraw-Hill.
- Ghazali, I., dan Latan H. 2014. *Partial Least Square Konsep, Metode, dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS 2.0. M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Tatang Ary, Moeljadi dan Elok S. U. 2018. *Metode Penelitian Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hadbaa, Hnaka and Rachid Boutti. (2019). Behavioral Biases Influencing the Decision Making of Portfolio Managers of Capital Securities and Traders in Morocco. *Financial Markets, Institutions and Risks*, 3 (1), pp. 92–105.
- Hadi, Fazal, (2017), Impact of Biases on Perceived Market Efficiency: Case of Pakistani Financial Market, *Research Journal of Finance and Accounting*, 8 (1), p. 1–8.
- Hair, J.F., Black, W.C., Babin, B.J., Anderson, R.E., and R.L., Tatham. 2006. *Multivariat Data Analysis*, (Sixth ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Halim, Abdul, 2015, *Analisis Investasi di Aset Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hanafi, Mamduh, 2016, *Manajemen Keuangan Edisi 2*, Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Hartono, Jogyanto, 2011, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFY.

- Harsaputra, Banu Yoga, 2020, Pengaruh *Overconfidence Bias*, *Reliance of Experts Bias* dan *Self Control* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi pada Investor di Yogyakarta) (Ringkasan Skripsi), Sekolah Tinggi Ekonomi YKPN, Yogyakarta: diterbitkan.
- Hidayatun, Sri. 2017. Bukan Kali Pertama Penipuan Berkedok Arisan tapi Korbannya Terus Bertambah dan Lebih Banyak. www.tribunsumsel.com. (Diakses pada tanggal 3 Desember 2020).
- Husnan, Saud, 1996, Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi Kedua, Yogyakarta: UPP AMP, YPKN.
- Ilham, 2020, Tak Hanya Palembang, Investor Saham Juga Tinggi di Wilayah Kabupten, www.swaranews.co.id, (Diakses pada tanggal 13 Juli 2020).
- Irjayanti, Dwi, 2017, Pengaruh Literasi Keuangan, Representativeness, Familiarity, dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Surabaya dan Sidoarjo, *Jurnal Ilmu Manajemen*, vol. 5 No. 9, hal 1–17.
- Ivada, Wafi, 2010, Pengaruh Kompetensi Investor dan Overconfidence Terhadap Frekuensi Perdagangan (Skripsi), Fakultas Ekonomi UNS, Surabaya: diterbitkan.
- Javed, Hassan, Tanveer Bagh, & Sadaf Razzaq. (2017). Herding Effects, Overconfidence, Availability Bias, and Representativeness as Behavioral Determinants of Perceived Investment Performance: An Empirical Evidence from Pakistan Stock Exchange (PSX). *Journal of Global Economics*, 6 (1), p. 1–13.
- Jones, C.P, 2006, *Investments Analysis and Managements*, New York: John Wiley & Sons, Inc., 10th Edition.
- Kahenman, Daniel and Amos Tversky. (1979). Prospect Theory: An Analysis of Decisions under Risk. *Econometrica*, 47: 313-27.
- Kartini dan Nuris F. N. 2015. Pengaruh Illusions Of Control, Overconfidence, dan Emotion Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. Vol. 4 No. 2, hal 115–123.
- Khan, Mir Zat Ullah, 2017, Impact of Availability Bias and Loss Aversion Bias on Investment Decisions Making, Moderating Role of Risk Perception. *IMPACT: Journal of Modern Developments in General Management & Administration*, 1(1), p. 17–28.
- Kevin, Anthony. 2020. IHSG Terkapar, Jadi Kinerja Januari Terburuk dalam 9

- Tahun?. www.cnbcindonesia.com. (Diakses pada tanggal 22 April 2020).
- Kumar, A. Arun, and M. Babu. (2018). Effect Of Loss Aversion Bias On Investment Decision : A STUDY. *Journal of Emerging Technologies and Innovative Research (JETIR)*, 5(11), p. 71–76.
- Kubilay, Bilgehan, and Ali Bayrakdaroglu. (2016). An Emperical Research on Investor Biases in Financial Decision-Making, Financial Risk Tolerance and Financial Personality. *International Journal of Financial Research*, 7(2), p. 171-182.
- Madaan, Geetika and Sanjeet Singh. (2019).An Analysis of BehavioralBiases in Investment Decision-Making. *International Journal of Financial Research*, 10 (4), p.55-67.
- Mahanthe, J.W.S.M.D.S and DDK Sugathadasa. (2018). The Impact of Behavioural Factors on Investment Decision Making in Colombo Stock Exchange.The *International Journal Of Business & Management*, 6 (8), p.199–207.
- Mutawally, Faris Wildan, dan Nadia Asandimitra. 2019. Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 7 No. 4, hal 942–953.
- Markowitz, H.M., 1952, Portofolio Selection, *Journal of Finance*, March, p.71-91.
- Monecke, Armin and Friedrich Leisch. (2012). semPLS: Structural Equation Modeling Using Partial Least Squares. *Journal of Statistical Software*, 48(3), p.01-31.
- Nabhani, Ahmad. 2018. Transaksi Saham di Palembang Rp 13 Triliun. www.neraca.co.id. (Diakses pada tanggal 13 Juli 2020).
- Ofie. 2020. OJK Bahas Investasi Ilegal di Sumsel, yang Diduga Rugikan Nasabah Capai RP 92 Triliun. www.sumselpost.co.id. (Diakses pada tanggal 27 September 2020).
- Pradhana, Rafinza Widiar, 2018, Pengaruh Financial Literacy, Cognitive Bias, dan Emotional Bias Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Negeri Surabaya), Vol. 6 No. 3 2018, hal 108–117.
- Pompian, Michael M., 2006, *Behavioral Finance and Wealth Management*, United States of America: Wiley Finance Series.

- Prabowo, Tommy, 2000, Dissemination of Information di Pasar Modal, Media Akuntansi, No. 10 Tahun VII, Juni, Jakarta.
- Pradikasari, Ellen dan Yuyun Isbanah. 2018. Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 6 No. 4, hal 424-434.
- Puspitasari, Ika. 2019. Pertumbuhan Investor Pasar Modal Mencapai 53% Sepanjang 2019. www.kontan.co.id. (Diakses pada tanggal 19 Juni 2020).
- Rakhmatullah, A. D., dan Asandimitra, N. 2019. Pengaruh *Overconfidence*, *Accounting Information*, dan *Behavioral Motivation* Terhadap Keputusan Investasi di Kota Surabaya. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 7, No. 3, hal. 796-806.
- Rauf, Abdul, Muhammad Kashif K. & Muhammad Hafzal. (2017). Impact of Overconfidence and Loss Aversion Biases on Equity Investor's Decision-Making Process and Performance. *International Journal of Public Finance, Law & Taxation*, 1(1), p. 156–180.
- Riaz, Tabassum and Haroon Iqbal. (2015). Impact of Overconfidence, Illusion of Control, Self Control and Optimism on Investors Decision Making: Evidence from Developing Markets. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6 (11), p. 110-115.
- Rini, E. M. 2019. Manfaat Investasi di Pasar Modal untuk Indonesia. www.poems.co.id. (Diakses pada tanggal 21 Maret 2020).
- Sarwono, J., dan Narimawati, U. 2015. Membuat Skripsi, Tesis, dan Disertasi dengan *Partial Least Square SEM* (SEM-PLS). Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Salelindra, Bagas, 2020, Determinan Keputusan Investasi Mahasiswa Pada Galeri Investasi Perguruan Tinggi di Surabaya dan Malang, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 8 No. 1, hal 158-173.
- Septi, Nadya S. N. and Luthfi Luthfi. (2019). The Influence of Risk Perception, Risk Tolerance, Overconfidence, and Loss Aversion Towards Investment Decision Making. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 21(3), p. 401–13.
- Seto, A. A. 2017. Behavioral Biases Pada Individual Investor Di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, Vol. 8 No. 1 Desember 2017, hal. 6-11.

- Septyanto, Dihin, 2013, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investor Individu dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas di Bursa Efek Indonesia (BEI), *Jurnal Ekonomi*, Vol. 4 No. 2 November 2013, hal 90-101.
- Setiawan, Yehezkiel Chris, Apriani D. R. A & Robiyanto. (2018). Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias dan Herding Bias Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham. *Accounting and Financial Review*, 1(1), p. 17–25.
- Shabgou, Mojtaba and Abolfazl Mousavi. (2016). Behavioral Finance: Behavioral Factors Influencing Investors Decisions Making. *Advanced Social Humanities and Management*, 3(1), p. 1–6.
- Shahid, M.N. *et al.* (2018). Impact of Behavior Biases on Investors's Decisions: Evidence From Pakistan. *Journal of Organizational Behavior Research*, 3 (2), p. 45-55.
- Shah, Syed Z. A., Maqsood Ahmad & Faisal Mahmood. (2018). Heuristic Biases in Investment Decision-Making and Perceived Market Efficiency A Survey at the Pakistan Stock Exchange. *Qualitative Research in Financial Markets*, 10 (1), pp. 85–110.
- Sholiha, Eva U.N. dan Mutiah Salamah. 2015. Structural Equation Modeling-Partial Least Square untuk Pemodelan Derajat Kesehatan Kabupaten/Kota di Jawa Timur (Studi Kasus Data Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat Jawa Timur 2013). *Jurnal Sains dan Seni ITS*, Vol. 4 No. 2, hal 170-174.
- Suparmono dan Marisa Wandita. 2017. Confirmation Bias, Self-Attribution Bias, dan Overconfidence Dalam Transaksi Saham. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 21 No. 1, hal 25–36.
- Tandelilin, Eduardus, 2010, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi (Pertama)*, Yogyakarta: Kanisius.
- Tanusdjaja, Hendang, 2018, Keputusan Investasi Investor Individu Berdasarkan Kompetensi, Overconfidence, dan Pendidikan, *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2 No. 1, hal 234-244.
- Van Raaij W.F., 2016, *Investment Behavior*. In: *Understanding Consumer Financial Behavior*, Palgrave Macmillan, New York. Page 89-101.
- Wijayanthi, Isnawatie M., 2015, Studi Deskriptif: Perilaku Investor Saham Di Surabaya Berdasarkan Aspek Psikologis, Demografis dan Rasionalitas, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 4 No. 2, hal 1–17.

- Wiryaningtyas, Dwi Permatasari. 2016. Behavioral Finance Dalam Pengambilan Keputusan, Prosiding Seminar Nasional. Universitas Negeri Jember, Jember, Jawa Timur. 17 Desember 2016. Hal. 339-344.
- Wulandari, Dinda. 2019. Transaksi Saham Investor Sumsel Lampau Target. www.m.bisnis.com. (Diakses pada tanggal 21 Maret 2020).
- Yuliani & Isnurhadi. 2015. Analisis Perilaku Individu Kota Palembang Dalam Pembelian dan Penjualan Saham Biasa (Studi Investor Kota Palembang). Proceeding Sriwijaya Economic and Business Conference. Sriwijaya University, Palembang, Sumatera Selatan. Hal. 211–222.
- Zaelani, Azhar A. 2020. Perkembangan IHSG 10 Tahun Terakhir. www.pusatis.com. (Diakses pada tanggal 13 Juli 2020).